

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini berdasarkan kepada tujuan penelitian dan masalah yang akan peneliti kaji. Yang dimaksud dengan metode penelitian eksperimen menurut Mohamad Ali (1983 : 83) adalah “merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul, diamati dan dikontrol secermat mungkin diketahui sebab akibat munculnya gejala tersebut”.

Winarno Surakhmad mengatakan pula bahwa ”eksperimen adalah metode penelitian yang menggunakan kegiatan percobaan untuk melihat hasil. Hasil percobaan itulah yang menegaskan bagaimana kedudukan kausal (sebab-akibat) antara variabel yang diselidiki” (Surakhmad, 1984 : 84).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu percobaan penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh dari suatu kondisi yang disengaja diadakan terhadap gejala sosial yang berupa kegiatan dan tingkah laku seorang individu ataupun kelompok individu yang diamati dan dikontrol secermat mungkin sehingga diketahui munculnya gejala tersebut, yang hasilnya diperoleh hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Depdikbud, 1995 : 782), sedangkan populasi menurut Suharsini Arikunto (1998 : 115) bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan hal di atas maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasinya dari keseluruhan siswa yang berjumlah sembilan kelas yang terdiri dari 365 siswa.

Winarno Surakhmad (1994 : 93) mengemukakan bahwa: “sampel adalah penarikan sebagian dari populasi atau mewakili seluruh populasi”. Adapun yang dijadikan sampel penelitian diambil kelas VII-A dengan jumlah 40 siswa. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Kelas VII-A dianggap sebagai kelas yang memiliki prestasi belajar seni yang baik, sehingga peneliti mencoba untuk menerapkan suatu bentuk model pembelajaran yang baru agar siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar seni tari.
- b. Kelas inilah yang dianggap paling representatif.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan, sehingga siswa merasa “gerah” setelah mengikuti pembelajaran. Proses ini berpegang pada konsep bahwa ”data dikumpulkan secara berulang –ulang, sampai

mencapai kejenuhan teoretik” (Maxwell, 1992 ; Miller & Crabtree, 1994 ; Adler, 1994).

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah studi pendahuluan, teknik pengamatan (observasi), wawancara dan Tes. Keempat teknik ini digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti.

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan berkunjung ke sekolah secara langsung dan melihat proses belajar mengajar seni tari dengan mengenal dan memahami karakteristik model pembelajaran yang hendak dikaji dalam penelitian. Dalam hal ini studi pendahuluan dilakukan di SMP Negeri I Panumbangan Kabupaten Ciamis berdasarkan pada fokus utama objek penelitian yang peneliti rasa cukup relevan dengan konsep yang telah dirancang dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dan terjun langsung guna mencatat mengenai sikap atau perilaku siswa yang terjadi pada saat proses pembelajaran seni tari. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyajikan komposisi gerak burung merak yang dipengaruhi oleh daya kreativitas anak dan rasa kedisiplinan diri.. Jenis observasi yang dipilih adalah observasi partisipan, karena untuk mempermudah dalam mengantisipasi permasalahan yang timbul di lapangan.

3. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Wawancara dilakukan kepada :

- a. Kepala Sekolah, untuk memperoleh data tentang tanggapannya terhadap pembelajaran seni tari melalui model pengembangan manajemen diri.
- b. Guru Mata Pelajaran Seni Tari, untuk memperoleh data tentang pemahaman dan kesannya terhadap pelaksanaan model pengembangan manajemen diri pada pembelajaran seni tari.
- c. Siswa, untuk memperoleh tanggapan mengenai pelaksanaan dan kendalanya dalam mengikuti proses pembelajaran seni tari..

4. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2003 : 53), pengertian tes adalah “ Alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan “. Tes dalam penelitian ini berbentuk tes perbuatan dalam sebuah kegiatan praktek untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, tes tertulis yang bersifat hafalan untuk melatih ingatan siswa terhadap materi pembelajaran, serta tugas kelompok untuk mengukur bagaimana proses kreativitas dan kerja sama dalam pembelajaran tersebut.

Sistem penilaian yang dipergunakan peneliti ialah sistem penilaian buatan guru untuk menilai hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan standar nilai buatan guru. Adapun standar penilaian yang dibuat oleh peneliti, meliputi tiga indikator penilaian dalam kedisiplinan, di antaranya:

1. Kemampuan bersosialisasi

- a. Bekerjasama saat membuat karya tari
- b.. Kekompakkan saat menampilkan karya tarinya

2. Rasa menghargai diri sendiri dan orang lain

- a. Berpakaian rapi, bersih dan lengkap (kerapihan pakaian)
- b. Menghargai hasil pendapat orang lain
- c. Bertutur kata yang baik dan sopan santun

3. Rasa tanggung jawab

- a. Mengumpulkan tugas tepat waktu
- b. Datang tepat waktu
- c. Bertanggung jawab terhadap argumen yang dikemukakan

Dengan ketentuan rentang nilai sebagai berikut :

1. Sangat bagus : dengan standar nilai 9
2. Bagus : dengan standar nilai 7.5 sampai 8
3. Kurang bagus : dengan standar nilai 6.5 sampai 7

Setelah data berupa nilai hasil belajar siswa diperoleh, selanjutnya data tersebut diubah ke dalam persentase dengan memakai rumus, untuk menghitung persentase sebagai berikut :

Keterangan :

x = jumlah keseluruhan persen yaitu 100%

y = jumlah keseluruhan siswa

n = jumlah nilai yang diperoleh siswa

z = persentase nilai siswa

D. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan merasa sudah cukup memenuhi ke dalam kebutuhan penelitian, untuk selanjutnya data-data tersebut diolah kembali untuk menguji kebenaran hipotesa yang dibuat. Adapun data yang berupa nilai-nilai hasil belajar siswa disajikan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Format Nilai Praktek Kelompok Dilihat dari Kemampuan Siswa Dalam Bersosialisasi Selama PBM

No	Nama	Kerjasama	Kekompakkan	Rata-rata	Penafsiran
1					
2					
3					
4					
Dst...					

Tabel 3.2

Format Nilai Kemampuan Siswa dalam Menghargai Diri Sendiri dan Orang Lain Selama PBM

No	Nama	Kerapihan Pakaian	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tutur kata dan Sopan Santun	Rata-rata	Penafsiran
1						
2						
3						
4						
Dst...						

Tabel 3.3

Format Nilai Kemampuan Siswa dalam Memiliki Rasa Tanggung Jawab Selama PBM

No	Nama	Tepat Mengumpulkan Tugas	Datang Tepat Waktu	Argumen yang Dikemukakan	Rata-rata	Penafsiran
1						
2						
3						
4						
Dst...						

Tabel 3.4

Format Nilai Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Selama PBM

No	Nama	Kemampuan Bersosialisasi	Rasa Menghargai	Rasa Tanggung Jawab	Rata-rata	Penafsiran
1						
2						
3						
4						
Rata-rata						

Setelah nilai dimasukkan ke dalam tabel, maka dibuat nilai rata-rata per bidang, berikut cara menghitung :

$$nRb = \frac{\sum nB}{y}$$

Keterangan :

nRb = nilai rata-rata per-bidang yang diteliti

$\sum nB$ = jumlah nilai siswa per-bidang yang dinilai

y = jumlah siswa

Kemudian selanjutnya dihitung ke dalam persentase, berikut cara menghitung:

$$\frac{x}{y} \times n = z$$

Keterangan :

x = jumlah keseluruhan persen yaitu 100%

y = jumlah keseluruhan siswa

n = jumlah nilai yang diperoleh siswa

z = persentase nilai siswa

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari januari s.d juni 2008 (6 bulan) dan tempat penelitian di SMP Negeri I Panumbangan Jl. Raya Panumbangan No.163 Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.5
AGENDA KEGIATAN PROSES PENULISAN SKRIPSI
2007 – 2008

No	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Survei awal							
2	Penulisan proposal							
3	Proses bimbingan							
4	Penelitian lapangan							
5	Pengolahan data							
6	Penulisan skripsi							
7	Sidang skripsi							